

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menganalisis variabel harga, promosi dan kualitas produk yang berpengaruh terhadap minat beli konsumen. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data atau instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2015).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Toko Rabbani Jl. Dr. Sam Ratulangi No.132, Kemaraya, Kendari, Sulawesi Tenggara 93121.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak penulis selesai melaksanakan seminar proposal pada bulan Maret – Mei 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2012) mengatakan populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan katakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi Penelitian ini adalah seluruh konsumen yang berbelanja di toko Rabbani sebanyak 108 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian, penulis tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil pada populasi tersebut (Mariana, 2020).

Dalam penelitian ini diambil beberapa sampel unuk mewakili populasi tersebut. Beriku akan dijelaskan mengenai penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini. Dalam menentukan sampel, menggunakan metode *Non Probality Sampel* dengan teknik Purpose sampling.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sanusi, 2013)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : toleransi ketidaktelitian (10%)

Sehingga

$$N = \frac{108}{1+108(0,1)^2} = \frac{108}{2,08} = 51,9 = 52 \text{ Orang}$$

Dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 52 responden. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah random sampling merupakan teknik non probability sampling yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Muhammad, 2013).

Karakteristik pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a) Orang yang pernah atau sedang berbelanja di Toko Rabbani.
- b) Berumur 10 tahun keatas, karena sudah dianggap paham untuk menjawab kuesioner yang diajukan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Notoatmadja (2010) mengatakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didas arkan atas suatu pertimbangan

tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, dimana penulis menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam teknik ini sampel dipilih menurut pertimbangan tertentu dari penulis. Tujuan dan pertimbangan subjek/sample penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di Toko Rabbani.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data dapat berasal dari dokumen maupun pengisian kuisioner responden, bisa dalam bentuk statistik atau bentuk lain untuk keperluan peneliti. Jenis dan data sumber yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasanya dilakukan oleh penulis, yang mencakup tanggapan responden tentang pengaruh promosi, kualitas produk terhadap harga dan minat beli di Toko Rabbani.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik

pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung ke Toko Pakaian Rabbani, dengan menjadikan pembeli sebagai objek penelitian mengenai minat pembelian di Toko Rabbani.

2) Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner pada penelitian ini dibedakan menjadi 3 bagian yang pertama identitas responden, teknis dan cara pengisian dan yang ke tiga berupa isi kuisisioner mengenai pengaruh harga, promosi dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert. Dengan sebuah skala Likert (Likert scale), responden mengindikasikan sikap mereka dengan menandai seberapa besar mereka setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang terstruktur dengan hati-hati. Hasil

dari skala menunjukkan sikap responden mulai dari sangat positif sampai pada sangat negatif.

Skor alternatif jawaban menggunakan Skala Likert sebagai berikut :

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang mendapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015)

4) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber untuk diwawancarai, tetapi dapat juga dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Adapun dalam wawancara ini yang menjadi narasumber adalah pemilik toko Rabbani.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Indikator
1	Promosi	Bebas (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas Promosi • Kualitas Promosi • Waktu Promosi • Ketetapan atau Kesesuaian Sasaran Promosi
2	Kualitas Produk	Bebas (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Ciri-ciri • Kesesuaian dengan spesifikasi • Keandalan • Daya tahan • Estetika • Kualitas yang di Persepsiakan
3	Harga	Terikat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan Harga • Kesesuaian Dengan Kualitas

			<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Dengan Manfaat • Daya Saing Harga • Kesesuaian Dengan Yang Disampaikan
4	Minat Beli	Terikat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Minat transaksional • Minat referensial • Minat preferensial • Minat eksploratif

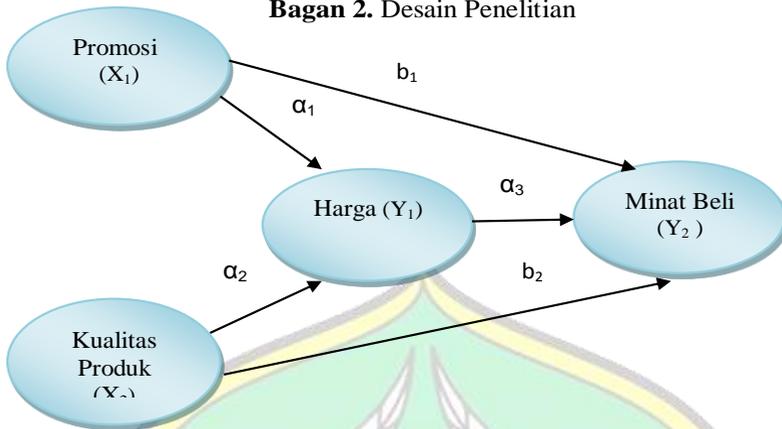
Sumber: Data di olah dilapangan (2022)

3.6 Desain Penelitian

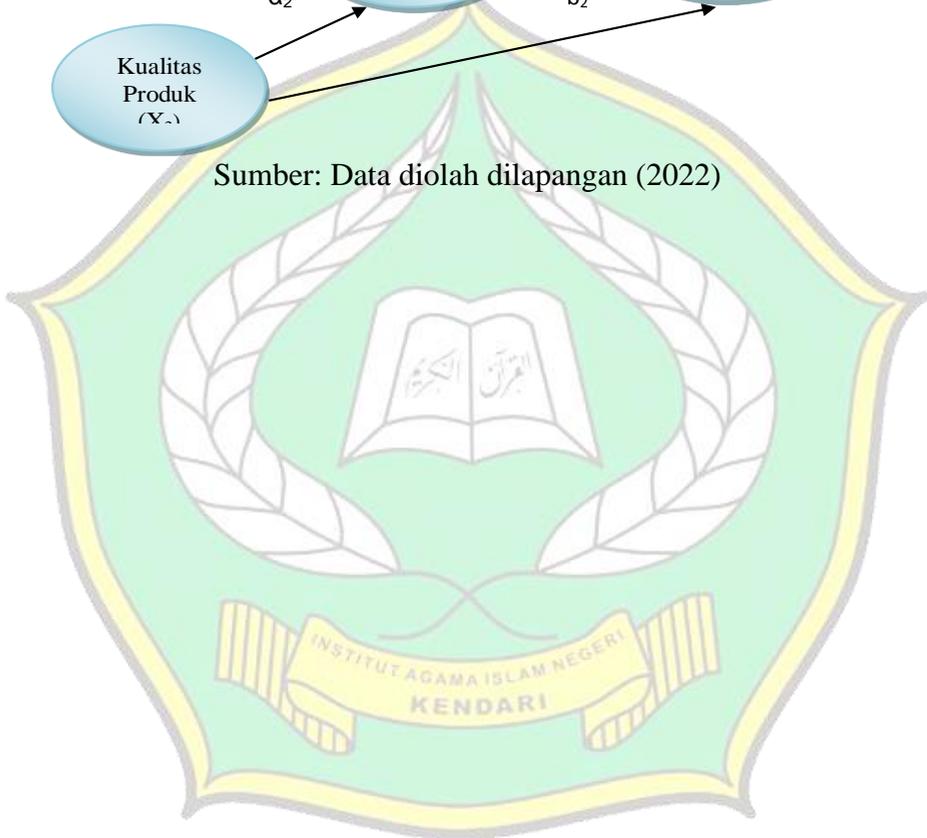
Penelitian ini menguraikan pengaruh variabel X terhadap Y. variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir.

Desain Pengaruh promosi, kualitas produk terhadap harga dan minat beli konsumen kerudung rabbani dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

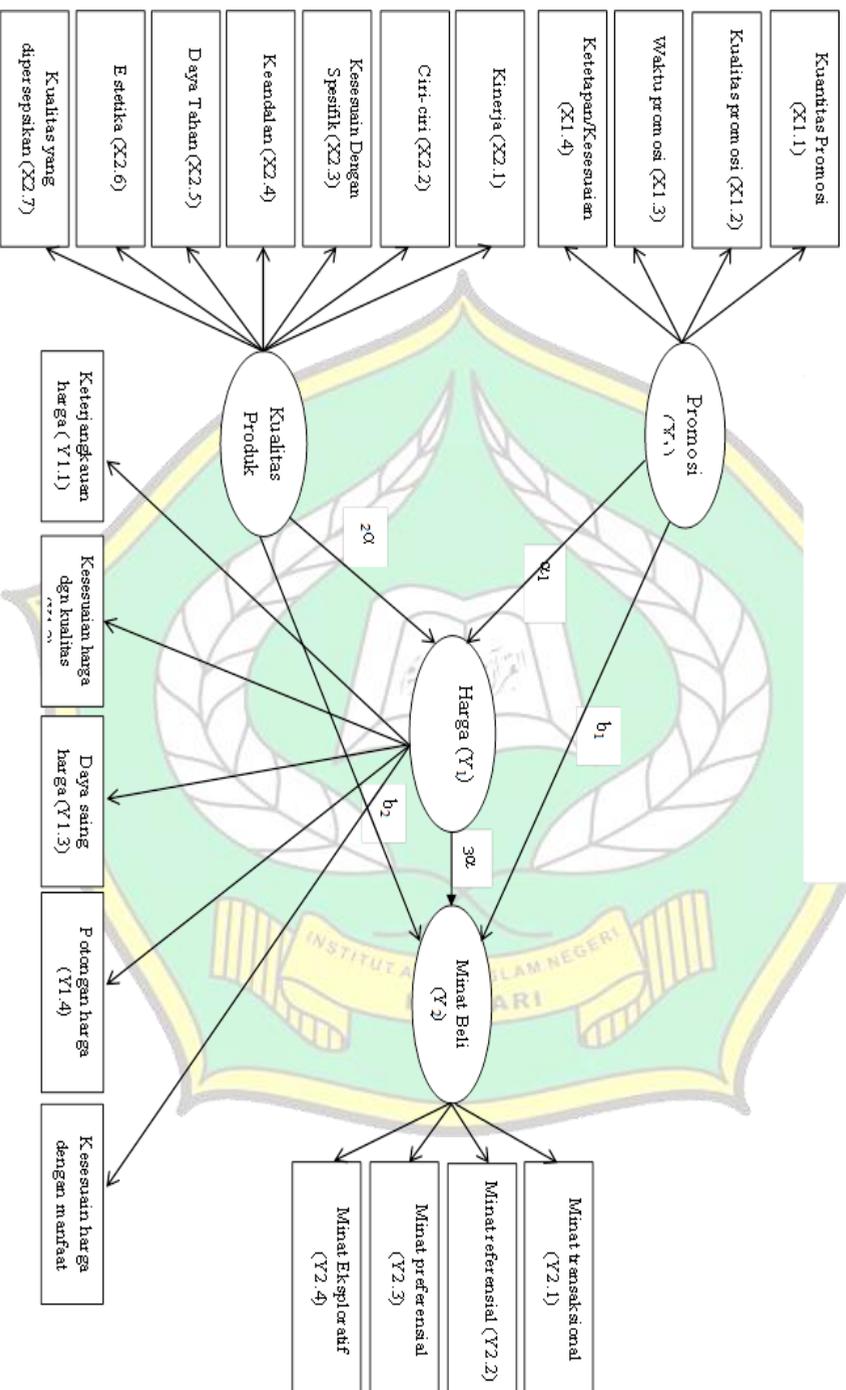
Bagan 2. Desain Penelitian



Sumber: Data diolah dilapangan (2022)



Bagan 3. Hubungan Antar Variabel



Reduced Form (Rumus Statistik)

Persamaan 1 : $Y_1 = \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + e_1$

Persamaan 2 : $Y_2 = \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \alpha_3 y_1 + e_2$

$Y = f(x)$

1) $X_1 \quad \alpha_1 \rightarrow Y_1$

Dik: $Y = f(x)$

$y = f(a_0 x_0, a_1 x_1, a_1 y_1, y_2, e \dots)$

2) $X_2 \quad \alpha_2 \rightarrow Y_1$

Dik: $Y = f(x)$

$y = f(a_0 x_0, a_1 x_1, \alpha_2 x_2, a_2 y_1, y_2, e \dots)$

3) $Y_1 \quad \alpha_3 \rightarrow Y_2$

Dik: $Y = f(x)$

$y = f(a_0 x_0, a_1 x_1, \alpha_2 x_2, \alpha_3 y_1, y_2, e \dots)$

4) $X_1 \quad \alpha_1 \rightarrow Y_1 \quad \alpha_3 \rightarrow Y_2$

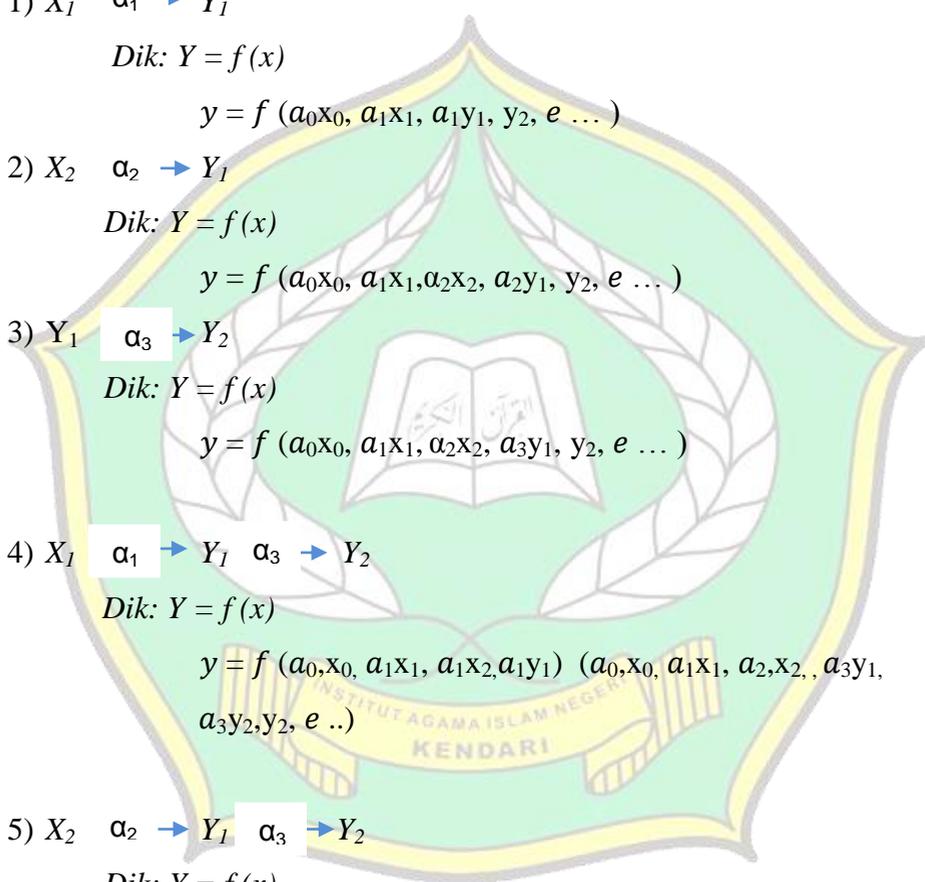
Dik: $Y = f(x)$

$y = f(a_0, x_0, a_1 x_1, a_1 x_2, a_1 y_1) (a_0, x_0, a_1 x_1, a_2, x_2, a_3 y_1, a_3 y_2, y_2, e \dots)$

5) $X_2 \quad \alpha_2 \rightarrow Y_1 \quad \alpha_3 \rightarrow Y_2$

Dik: $Y = f(x)$

$y = f(a_0, x_0, a_1 x_1, a_2 x_2, a_2 y_1) (a_0, x_0, a_1 x_1, a_2, x_2, a_3 y_1, y_2, e \dots)$



$$6) X_1 \quad b_1 \rightarrow Y_2$$

$$Dik: Y = f(x)$$

$$y = f (b_0x_0, b_1x_1, b_1 y_2, y_2, e, \dots)$$

$$7) X_2 \quad b_2 \rightarrow Y_2$$

$$Dik: Y = f(x)$$

$$y = f (b_0x_0, b_1x_1, b_2 x_2, b_2 y_2, y_2, e, \dots)$$

3.7 Teknik Pengujian Instrumen

Dalam penelitian penggunaan alat ukur perlu mendapat perhatian agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diteliti. Alat pengukuran yang ilmiah haruslah memenuhi kriteria valid dan reliabel (andal). Sebelum menganalisa mengenai konsumen haruslah terlebih dahulu diadakan pengujian validitas dan reliabilitas dari kuesioner sebagai alat mengukur konsumen.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Fortuna, 2018)

Uji validitas adalah tingkat yang digunakan untuk menjawab

pertanyaan instrument. Dengan kata lain, tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut . Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Uji validitas disebut juga dengan uji keshahihan. Jika r hitung $>$ r tabel, maka data dikatakan valid. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan aplikasi software SPSS 25.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu instrumen adalah kemantapan atau kestabilan antara hasil pengamatan dengan instrumen atau pengukuran. Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat tes. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi item pertanyaan pada kuesioner dalam penggunaannya, dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Ketentuan yang berlaku adalah nilai *alpha* $>$ 0,60 data kuesioner dapat dikatakan *reliable*. Untuk mempermudah perhitungan digunakan aplikasi software SPSS 25.

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00-0.20	Kurang Reliabel
> 0.20-0.40	Agak Reliabel
> 0.40-0.60	Cukup Reliabel
> 0.60-0.80	Reliabel
> 0.80-1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah dilapangan 2022

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengelolaan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software program *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 25.0 untuk windows. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam mengintegrasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk table numeric dan grafik. Analisis deskriptif disini dibagi menjadi 2 yaitu analisis deskriptif responden dan analisis deskriptif variabel.

a. Analisis deskriptif responden

Analisis deskriptif responden merupakan alat untuk menggambarkan atau mendeskripsikan responden yang ada pada suatu penelitian. Pada penelitian ini data yang didapatkan dari kuisioner yang telah disebarakan kepada konsumen toko Rabbani dimana sampel pada penelitian ini berjumlah 52 responden. Hasil akhir dari 52 responden tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- Deskripsi berdasarakan jenis kelamin
- Deskripsi berdasarkan umur

b. Analisis Deskriptif variabel

Analisis variabel digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang variabel dilihat dari rata-rata masing-masing variabel. Ada beberapa prosedur yang digunakan yaitu: menghitung nilai mean untuk tiap variabel/item membuat kategori nilai mean dengan pengkategorian skor yang telah dibuat (Dewi, 2017)

Ketika menggunakan skala likert diketahui bobot nilai tertinggi adalah 5 dan skor paling rendah adalah 1, maka jumlah interval dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimum-minimum}}{\text{Kelas interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Interval} = 0,8$$

Sehingga dapat ditentukan range jawaban sebagai berikut :

Skor rata-rata antara 1,00 – 1,79

Skor rata-rata antara 1,80 – 2,59

Skor rata-rata antara 2,60 – 3,39

Skor rata-rata antara 3,40 – 4,19

Skor rata-rata antara 4,20 – 5,00

Tabel 3.3
Analisis Deskriptif Variabel

Skor rata-rata	Variabel Promosi	Variabel Kualitas produk	Variabel Harga	Variabel Minat beli
1,00 - 1,79	sangat tidak baik	sangat tidak berkualitas	sangat tidak terjangkau	sangat tidak berminat
1,80 - 2,59	tidak baik	tidak berkualitas	tidak terjangkau	tidak berminat
2,60 - 3,39	cukup baik	cukup berkualitas	cukup terjangkau	cukup berminat
3,40 - 4,19	Baik	berkualitas	terjangkau	berminat
4,20 - 5,00	sangat baik	sangat berkualitas	sangat terjangkau	sangat berminat

Sumber : Data diolah dilapangan, 2022

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji Normalitas, uji Multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi

secara normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal adalah jika signifikan (*significance level*) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- 3) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika $\text{VIF} < 10$ tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
- 4) Nilai *Eigenvalue* dari satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinearitas.

Dalam penelitian ini pedoman yang digunakan untuk mengetahui jika tidak terjadi masalah multikolinearitas yaitu bila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Uji Multikolinearitas perlu dilakukan apabila variabel independennya lebih dari satu. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas yaitu suatu pengujian yang digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Jika scatterplot membentuk pola tertentu hal itu menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y maka hasil itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada modal regresi yang dibentuk. Apabila $\text{Sig} > 0,05$, maka tidak terjadi

heterokedastisitas pada regresi tersebut.

3.8.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh 2 variabel bebas atau lebih terhadap 1 variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Untuk mengetahui bagaimana hubungan bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + e..$$

Keterangan :

- Y_2 : Minat Beli
- α : Kostanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
- X_1 : Promosi
- X_2 : Kualitas Produk
- Y_1 : Harga
- e : eror

3.8.4 Uji Analisis Jalur (Path Analisis)

Path Analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang *inheren* antar variabel yang disusun berdasarkan urutan *temporer* dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran

nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel *independen exogeneous* terhadap variabel *dependen endogeneous* (Sarwono, 2011).

Menurut Imam Ghozali analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018).

Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

3.8.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji f dan koefisien determinasi (R^2) (Kusuma, 2019). Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis atas masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yaitu pengaruh promosi, kualitas produk terhadap harga dan

minat beli konsumen. Kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan untuk pengolahan data akan dibantu dengan program SPSS versi 25.

b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F yaitu untuk mengetahui variabel-variabel bebas yang terdapat didalam model secara bersamaan (simultan) terdapat variabel-variabel terikat.

- a) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dan untuk pengolahan data akan dibantu dengan program SPSS versi 25.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan determinasi dilakukan dengan melihat besarnya kontribusi variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dengan adanya regresi linier berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ($0 < R < 1$). Untuk memudahkan uji instrumen dan analisis data penelitian ini, maka akan digunakan bantuan aplikasi software SPSS 25.

